

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitiannya menggunakan kuantitatif. Metode pada kuantitatifnya ini sebuah metode yang dipergunakan disaat melakukan riset yang bisa diperoleh dari angka maupun dengan melakukan penganalisisan di statistik (Sugiyono, 2019). Tujuannya dari penelitiannya ini supaya bisa diketahuinya hubungannya antar variabel independennya ke dependennya dipergunakan pada riset ini serta juga bisa melihat adanya variabel moderasi.

3.2. Obyek Penelitian

Objeknya pada riset ini memakai Sektor Otomotif yang listing di BEI 2018 – 2023.

3.3. Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Sugiyono (2019) populasinya sebuah keseluruhan atas obyeknya sehingga memiliki sebuah kualitasnya serta berkarakter tertentu kemudian peneliti akan menerapkannya supaya bisa dibuat sebuah kesimpulannya. Populasi yang diteliti memeprgunakan sektor otomotif yang telah sudah publish pada BEI di tahun 2018–2023.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan irisan atas keseluruhan maupun dari karakternya yang sudah ada pada populasinya. Risetnya ini mengambil sampelnya memakai *purphosive sampling*. Sehingga diperlukannya sebuah kriterianya supaya bisa dibuat sebagai sampel pada riset pada berikut ini:

1. Sektor otomotif sudah terdaftarnya pada BEI selama periode tahun 2018 – 2023.
2. Sektor otomotif sudah terdaftarnya pada BEI menerbitkan *annual reportnya* serta sudah diaudit di tahun 2018 – 2023.

Penetapan dari kriterianya pada risetnya ini akan dijabarkan pada berikut ini:

Tabel 3.1 *Kriteria Sampel*

Deskripsi Sampel	Jumlah
Sektor otomotif sudah terdaftarnya pada BEI selama periode tahun 2018 – 2023.	16
Sektor otomotif sudah terdaftarnya pada BEI tidak menerbitkan <i>annual reportnya</i> serta tidak diaudit di tahun 2018 – 2023.	(2)
Total perusahaannya	14
Total tahun pengamatannya	6
Total data penelitiannya	84

Sumber : diolah dari : www.idx.co.id

Diperoleh totalnya 84 data sampelnya dipergunakan untuk riset ini. Data sampelnya didapatkan dari 14 sektor otomotif di BEI selama 6 tahun pada periode 2018-2023.

Peneliti menggunakan alat bantu statistik dengan SPSS Versi 27, dimana Menurut Sudiksa, et al (2024) SPSS merupakan singkatan dari paket statistik untuk ilmu sosial yang menawarkan antarmuka pengguna yang ramah dengan penggunaan yang mudah, perangkat lunak ini sangat cocok digunakan untuk pengolahan serta analisis data. SPSS juga mempunyai kemampuan menganalisis bidang statistik kuat serta sistem manajemen data yang terintegrasi dalam lingkungan grafis.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data untuk penelitiannya ini datanya sekunder didapat serta dikumpulkannya dengan cara

1. Riset Kepustakaannya

Melakukannya menelaah atas literatur yang berasal dari jurnalnya maupun dari buku juga sehingga adanya keputusannya ini bisa memperoleh referensinya pada riset ini sebagai bahan dilandaskan teorinya.

2. Dokumentasi

Pendokumentasiannya dengan melakukan kumpulan atas datanya terkait perihal berkaitan pada objeknya yang diteliti dimana berupa *annual report* dari perindustrian sektor 2018 – 2023.

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitiannya ini terdapat variabel independennya pada riset ini serta variabel dependennya pada riset ini. Variabel independennya yang mempengaruhi maupun sebagai penyebabnya adanya yang bisa membuat perubahannya pada variabel dependennya dalam sebuah riset ini. Kemudian variabel dependennya dipengaruhi maupun bisa sebagai akibatnya yang bisa membuat perubahannya pada independent (Sugiyono, 2019).

3.6 Definisi Operasional Variabel

3.6.1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

1. Nilai Perusahaan

Menurut Pramurza (2021) perkondisian pada nilai perusahaannya ini disaat memiliki perkondisian tertentu supaya bisa tercapainya atas perusahaan tersebut serta bisa memberikan atas gambarannya pada masyarakat supaya bisa dipercaya bahwa prospeknya bagus yang dilihatnya melalui selama kegiatannya tersebut. Tingginya harga saham membuat kondisi perusahaan juga bisa ada peningkatan. Pengukurannya memakai tobin'q, Keunggulan dari rumus ini Menurut Yulianti & Sundari (2023) nilai tersebut bisa bagus ketika tobin'q > 1 (*overvalued*). Peningkatan pada tobin'q membuat penilaiannya semakin bagus. Apabila tobin'q < 1 (*undervalued*) akan memperlihatkan nilainya tidak baik.

3.6.2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

1. Risiko Bisnis

Menurut Rinjani & Indrati (2023) perindustriannya yang melakukan bisnisnya supaya bisa terciptanya atas unggulnya bisa ada perbedaannya pada perindustriannya lainnya serta bisa ada nilainya pada pemegang sahamnya, hal ini bisa dilihat dari *degree of operating leverage* (DOL) sehingga perindustriannya bisa sebagai penilaian seberapa jauhnya terkait labanya maupun penjualannya setiap tahunnya. DOL bisa sebagai pengukuran supaya bisa diketahuinya atas perisikoan pada bisnisnya sehingga bisa adanya dampak jelek pada perindustriannya ini.

2. Keputusan Pendanaan

Risetnya memakai *Debt Equity Ratio* (DER), Menurut Ardila, et al (2021) Salah satu rasio dipergunakan dalam pengukuran peningkatan penggunaan utang di perusahaan adalah DER, yang dapat menunjukkan memperlihatkan pada ekuitasnya secara internal dalam membiayai utang dimiliki perusahaan. Keunggulan dari rumus ini menurut Fariantin (2021) keputusan pendanaan sebuah permasalahannya terpenting pada setiap perindustriannya, perlunya pengukurannya memakai *Debt Equity Ratio* (DER).

DER bisa dipergunakan atas pengukurannya hutangnya pada ekuitasnya. Bagus maupun jeleknya pada perkondisian di struktur modal bisa memiliki dampaknya langsung pada finansialnya serta akan terpengaruhnya pada nilai perusahaannya. Rendahnya pada hutangnya bisa aka nada dampaknya membuat bisa timbul kerugiannya apabila terjadinya likuditas. Ada juga pemegang saham melihat kondisi perusahaannya punya hutang yang tinggi bisa mengembangkan kegiatan operasionalnya supaya bisa menaikkan keuntungannya sesuai harapan.

3. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividennya pada risetnya ini memakai pengukuran *dividen payout ratio*. Pengukurannya sering dipergunakan melalui *dividend payout ratio*. Menurut Fariantin (2021) DPR bisa sebagai penentu atas kecil maupun besarnya pada laba ditanamkan kembali, sehingga setiap terjadi kenaikan pada laba yang ditanamkan Kembali membuat adanya tambahan atas ekuitas di internalnya

perusahaan. Kenaikan pada DPR bisa membuat pemegang saham akan memperoleh keuntungannya tetapi kondisi seperti ini pihak perusahaannya bisa menurunkan *internal financial* disebabkan laba yang disimpan tadi bisa menurun.

Semakin kecilnya pada DPR bisa timbul kerugian pada pemegang sahamnya tetapi pada perkondisian seperti ini bisa membuat kuatnya pada *internal financial*. Perusahaan yang memiliki kenaikan atas resikonya, probabilitas bisa membuat penurunan pada keuntungannya, berakibat pada kecenderungan pemegang sahamnya tidak melakukan pembeliannya atas sahamnya, jika adanya kenaikan pada DPR membuat pemegang sahamnya bisa adanya ketertarikan karena melihat kondisinya yang bagus.

3.6.3. Variabel Moderasi

1. Ukuran Perusahaan

- Menurut Syahputri, et al (2024) ukuran perusahaannya merujuk pada dimensi atau kecil maupun besarnya suatu perusahaan, pengukurannya bisa memakai besarnya total asset dimilikinya. Ukuran perusahaan dianggap mempunyai dampak terhadap kondisi pada perusahaan disebabkan besarnya pada skala perusahaannya, semakin cepat perusahaan untuk mengatasi tantangan finansial dalam mendapatkan atas pendanaannya, baik *internal financing* maupun *external financing*.

Tabel 3.3. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Risiko Bisnis (X1)	DOL bisa sebagai pengukuran supaya bisa diketahuinya atas perisikoan pada bisnisnya sehingga bisa adanya dampak jelek pada perindustriannya ini.	$DOL = \frac{Ebit}{Penjualan Bersih}$ <p>Sumber : Rinjani & Indrati (2023)</p>	Rasio
Keputusan Pendanaan (X2)	Risetnya memakai <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER). DER bisa dipergunakan atas pengukurannya hutangnya pada ekuitasnya.	$DER = \frac{Total Hutang}{Total Ekuitas}$ <p>Sumber : Ardila et al (2021)</p>	Rasio

Kebijakan Dividen (X3)	Kebijakan dividennya pada risetnya ini memakai pengukuran <i>dividend payout ratio</i> . DPR bisa sebagai penentu atas kecil maupun besarnya pada laba ditanamkan kembali, sehingga setiap terjadi kenaikan pada laba yang ditanamkan Kembali membuat adanya tambahan atas ekuitas di internalnya perusahaan.	$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$ <p>Sumber : Agustin & Anwar (2022)</p>	Rasio
Ukuran Perusahaan (Z)	Ukuran perusahaannya merujuk pada dimensi atau kecil maupun besarnya suatu perusahaan, pengukurannya bisa memakai besarnya total asset dimilikinya.	$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$ <p>Sumber : Syahputri, et al (2024)</p>	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Pengukurannya memakai tobin'q, peningkatan pada tobin'q membuat penilaiannya semakin bagus.	$\text{Tobin's } Q = \frac{ME + Debt}{TA}$ <p>Sumber : Yulianti & Sundari (2023)</p>	Rasio

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Ghozali (2019) penganalisisan dipergunakan pada sebuah data dilakukan dengan mendeskripsikannya dari sebuah pendataannya sudah dikumpulkan sehingga setelah dikumpulkannya data tersebut bisa dibuatlah simpulan supaya bisa digeneralisasikan. Sehingga pengujiannya ini diperoleh nilai sampelnya, data yang paling kecil maupun paling besar serta bisa melihat ratanya pada data yang sudah di tabulasi serta terdapat simpangan baku.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujiannya ini melihat permodelan dari regresinya, variabel independennya maupun dependennya supaya datanya bisa terdistribusi normal maupun tidak bisa terlihat pada pengujian normalitasnya. Menurut Ghozali (2019)

pengujiannya ini memiliki tujuannya supaya bisa melihat dari permodelan regresinya yang telah adanya pengganggu antar variabel sehingga diperlukan data yang bisa normal itu bisa dikatakan data pada penelitiannya sudah bagus dan bisa melanjutkan pengujian lainnya. Supaya bisa melihat kondisi dari data ini bisa normal maupun tidak maka bisa memakai *test kolmogorov-smirnovnya*

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2019) pengujiannya ini melihat permodelan dari regresinya terjadi supaya data tidak homogen antar pengamatannya satu dengan lainnya sehingga diperlukannya pengujian pada Heteroskedastisitas Ghozali (2019). Supaya bisa melihat kondisi dari data ini bisa mengalami heteroskedastisitas maupun tidak maka bisa memakai *scatter plot*.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2019) pengujiannya ini melihat permodelan dari regresinya terjadi supaya data tidak berkorelasi antar variabel independennya. Supaya bisa melihat kondisi dari data ini bisa mengalami multikolinearitas maupun tidak maka bisa memakai VIF dan tolerance.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2019) pengujiannya ini melihat permodelan dari regresinya terjadi supaya data tidak berkorelasi antara *error* dari pengguna terlihatnya dari tahun ke tahun. Supaya bisa melihat kondisi dari data ini bisa mengalami autokorelasi maupun tidak maka bisa memakai *Durbin Watson*.

3.7.3 Uji Hipotesis

1. Uji F

Pengujian F dipergunakan memperlihatkan secara keseluruhan pada variabel independennya pada dependennya, risetnya ini mempergunakan kepercayaannya 0,05 (5%).

2. Uji T

Pengujian T dipergunakan melihat secara individual pada variabel independennya pada dependennya, risetnya ini mempergunakan kepercayaannya 0,05 (5%).

3. Uji Moderasi

Pengujian moderasi dipergunakan melihat mderasi terhadap variabel independennya pada dependennya, risetnya ini mempergunakan kepercayaannya 0,05 (5%).

4. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian pada R^2 supaya bisa melihat seberapa jauhnya model penelitiannya bisa mampu untuk melihat atas keseluruhan variasi variabel dependen. Koefisien Determinasinya memiliki nilai 0 - 1. Hasil pada nilai terkecilnya memperlihatkan independennya hanya bisa memperjelaskan variasinya pada independennya yang sangat minim.

5. Analisis regresi Moderasi

Tujuannya menjawab permasalahan menemukan hubungan antar lebih dari 2 variabel bebasnya serta variabel moderasinya. Rumusan model persamaan regresi moderasi adalah.

Persamaannya 1:

$$Y_{i,t} = \alpha + b_1X_{1\ i,t} + b_2X_{2\ i,t} + b_3X_{3\ i,t} + e_{i,t}$$

Persamaannya 2:

$$Y_{i,t} = \alpha + b_1X_{1Z\ i,t} + b_2X_{2Z\ i,t} + b_3X_{3Z\ i,t} + e_{i,t}$$

Keterangan :

$Y_{i,t}$ = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi X1

b_2 = Koefisien Regresi X2

b_3 = Koefisien Regresi X3

$X_{1\ i,t}$ = Risiko Bisnis

$X_{2\ i,t}$ = Keputusan Pendanaan

$X_{3\ i,t}$ = Kebijakan Dividen

Z = Ukuran Perusahaan

$e_{i,t}$ = Error